

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi sekarang ini berimbas pada perkembangan dunia usaha, seperti terlihat semakin banyaknya perusahaan yang bergerak dalam bidang industri atau jasa yang muncul ditengah-tengah masyarakat dan saling bersaing untuk menjadi yang terbaik. Sehubungan dengan ini lembaga keuangan juga harus memperbaiki kinerja operasionalnya supaya dapat bertahan dan berkompetisi sehat dengan perusahaan lainnya khususnya diantara lembaga keuangan.

Lembaga Keuangan di Indonesia saat ini tidak hanya didominasi oleh lembaga keuangan konvensional saja, tetapi juga dilakukan oleh lembaga keuangan berbasis syariah. Salah satu lembaga keuangan yang berbasis syariah adalah *Baitul Mall Wattamwil* atau sering disebut dengan BMT.

Dengan munculnya BMT diharapkan BMT ini mampu bersaing di dunia perbankan dan lembaga keuangan khususnya yang ada di daerah Pamekasan. Agar mampu bersaing dan mendapat kepercayaan masyarakat, hal yang harus dilakukan adalah memperbaiki diri dengan pelayanan dan pemenuhan kewajibannya kepada para nasabah atau anggotanya. Indikator utamanya adalah pertumbuhan *asset* BMT yang harus terus meningkat.¹

¹ Ridwan Zulkarnain, “Analisis Komparatif Return On Asset (ROA) dengan Economic Value Added (EVA) dalam menilai kinerja keuangan perbankan (Studi kasus pada Bank BUMN yang terdaftar di bursa Efek Indonesia)”, Dalam Skripsi Universitas Hasanuddin Makasar 2013, hlm. 1.

Beberapa indikator lainnya harus juga membaik misalnya, laba bersih meningkat, dana meningkat, ekspansi pembiayaan meningkat dan tingkat pembiayaan bermasalah menurun.

Salah satunya harus dapat dan mampu melakukan langkah-langkah dengan menunjukkan pola kinerja yang baik. Sebab kinerja dalam mengelola keuangan merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan tak terkecuali oleh BMT yang ada di Kabupaten Pamekasan. Disamping itu kinerja keuangan tersebut merupakan cerminan dari kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola, menggali dan mengalokasikan sumber-sumber dana yang ada di perusahaan.

Penilaian kinerja sangatlah penting karena melalui kinerja perusahaan dapat diketahui apakah kinerja dan operasional perusahaan buruk atau baik. Jika penilainya buruk maka perusahaan harus bisa memperbaikinya dan jika kinerjanya sudah dirasa atau dinilai baik, maka perusahaan diharapkan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja serta operasionalnya harus lebih baik lagi.

Untuk mengetahui baik tidaknya suatu perusahaan itu dapat dilihat melalui laporan keuangan BMT tersebut. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari ringkasan proses akuntansi yang meliputi transaksi keuangan yang terjadi tahun buku yang bersangkutan yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat memberikan informasi atas keadaan finansial perusahaan yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

. Hal ini sangat penting bagi pihak para calon anggota kreditur atau pemilik modal dalam mengetahui kondisi yang sebenarnya dalam perusahaan, agar dana yang mereka tanamkan cukup aman dan mendapatkan tingkat pengembalian yang akan menentukan modal yang ditanamkan.

Sedangkan bagi pihak intern khususnya manajemen penilaian kinerja perusahaan ini akan mempengaruhi penyusunan rencana perusahaan yang akan diambil untuk masa depan demi kelangsungan hidup perusahaan. Penilaian atau pengukuran berfungsi sebagai alat bantu manajemen perusahaan dalam proses mengambil sebuah keputusan serta memperlihatkan kepada investor pelanggan atau masyarakat pada umumnya bahwa perusahaan ini kredibilitasnya baik. Apabila suatu perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik, maka akan mendorong para investor untuk menanamkan modalnya serta memberikan kepuasan terhadap para nasabahnya. Maka dari itu suatu perusahaan harus mempunyai acuan untuk menilai kinerja perusahaan supaya nantinya dapat mengetahui seberapa besar laba yang diperoleh dan tingkat kerugian yang di dapat nantinya.

Economic Value Added (EVA) adalah suatu alat pengukuran kinerja yang memperhitungkan secara tepat semua faktor yang berhubungan dengan penciptaan nilai.² Dalam konsep EVA terdapat suatu keunggulan atau penilaian secara khusus yaitu harapan para pemilik modal sangat diperhatikan dengan memperhitungkan biaya modal rata-rata tertimbang. Konsep EVA mempunyai prinsip bahwa keberhasilan manajemen diukur berdasarkan nilai

² Danil Arif, “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA dan ROA Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) periode tahun 2005-2009”, Dalam Skripsi Mahasiswa Universitas Lampung 2012, hlm 4.

tambah ekonomis yang diciptakan selama periode tertentu.³ Dalam konsep EVA apabila nilai EVA positif maka tingkat pengembalian yang dihasilkan tinggi daripada tingkat pengembalian modal yang diminta oleh investor, dan jika nilai EVA negatif maka menandakan bahwa nilai perusahaan berkurang sehingga tingkat pengembalian yang dihasilkan lebih rendah dibandingkan dengan tingkat pengembalian yang dituntut oleh investor.

Disamping itu, para investor dalam mengukur kinerja suatu perusahaan melihat dari rasio keuangan perusahaan salah satunya adalah Return On Asset (ROA).

ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan dari modal yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi pemilik perusahaan.⁴ Jika tingkat ROAnya tinggi maka kinerja perusahaan akan baik dikarenakan tingkat pengembalian besar sehingga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola asset-asset yang dimiliki perusahaan. Dan hal ini juga menjadi info yang bersifat positif bagi para investor karena mereka akan mengetahui tingkat pengembalian yang akan mereka peroleh dari perusahaan.

Di daerah Pamekasan sendiri sampai saat ini sudah banyak terdapat BMT baik milik swasta ataupun milik daerah/pemerintah. BMT Mawaddah merupakan lembaga keuangan yang berbasis syariah yang dimiliki oleh swasta yang berdiri pada tahun 1994. Dimana BMT Mawaddah ini berada di

³ Ibid,.. hlm. 5.

⁴ Ria Ayu Dewi, "Perbandingan Antara Economic Value Added (EVA) Dan Return On Asset (ROA) Dalam Menilai Kinerja Perusahaan Studi Kasus Perusahaan Rokok Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012" *Artikel Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah, Surakarta*, 2014, hlm. 4

desa terpencil akan tetapi sampai saat ini BMT Mawaddah ini sudah banyak membuka cabang di beberapa Kecamatan baik di daerah Kabupaten Pamekasan maupun di Kabupaten Sampang yang sampai saat ini sudah mempunyai 10 cabang.

Maka dari itu penulis dalam penelitian ini ingin mengungkapkan dan memberikan gambaran tentang sejauhmana hasil kinerja yang dilakukan oleh USPPS BMT Mawaddah dalam mengelola keuangan dengan menggunakan pendekatan metode EVA dan ROA. Berdasarkan pemaparan di atas, penulis mengangkat judul yaitu : “**Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Lembaga Keuangan Syariah Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Return On Aset* (ROA)**”, (Studi Kasus USPPS BMT Mawaddah Dusun Potoan Laok Desa Panyeppeen Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan Periode 2010-2015)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin mengangkat permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penentuan *Economic Value Added* (EVA) dan *Return On Aset* (ROA) pada USPPS BMT Mawaddah di PP Miftahul Ulum Dusun Potoan Laok Desa Panyeppeen Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada USPPS BMT Mawaddah di PP Miftahul Ulum Dusun Potoan Laok Desa Panyeppeen Kecamatan

Palengaan Kabupaten Pamekasan dilihat dari nilai *Economic Value Added* (EVA) dan *Return On Aset* (ROA)?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan USPPS BMT Mawaddah di PP Miftahul Ulum Dusun Potoan Laok Desa Panyeppen Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan Periode 2010-2015, dengan menggunakan konsep *Economic Value Added* (EVA) dan *Retrun Of Asset* (ROA).

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang bersifat kontekstual, sehingga peneliti mampu menambah pengetahuan teoritis dan memperluas wawasan untuk mempelajari secara langsung dan mengetahui bagaimana mengukur dan menilai kinerja USPPS BMT Mawaddah yang ada di PP Miftahul Ulum Dusun Potoan Laok Desa Panyeppen Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan.

b. Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi manager keuangan khususnya pada USPPS BMT Mawaddah untuk menjadi acuan dalam mengelola organisasi pada masa yang akan datang, sekaligus juga

sebagai informasi dan tolak ukur dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

c. Bagi Pembaca

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk menambah referensi bagi peneliti baik yang akan melakukan penelitian maupun yang sedang melakukan penelitian.

D. Sistematika pembahasan

Dalam pembahasan dan penulisan skripsi ini, penulis mengambil judul: *“Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Lembaga Keuangan Syariah dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Return On Aset (ROA)”*, dengan mengangkat *(Studi Kasus USPPS BMT Mawaddah di PP Miftahul Ulum Dusun Potoan Laok Desa Panyeppen Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan Periode 2010 - 2015)*.

Adapun susunan sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini penulis memaparkan tentang; Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian , serta Sistematika Pembahasan.

Bab II : Landasan Teori

Pada bab ini, memaparkan tentang beberapa landasan teori yang menjadi dasar penulisan, yang mencakup Penilaian Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan sebagai Informasi dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan,

Metode Penilaian dan Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan, dan metode *Ekonomic Value Added* (EVA) dan *Retrun On Asset* (ROA), serta Kajian Pustaka.

Bab III : Metodologi Penelitian

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang Metode Penelitian yang terdiri dari; Jenis Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini, penulis menjelaskan tentang Sejarah USPPS BMT Mawaddah, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Produk USPPS BMT Mawaddah, Laporan Keuangan, Hasil Analisis EVA dan ROA, Analisis Penilaian Kinerja dengan Metoda EVA dan ROA, serta Strategi Kinerja Keuangan dengan Metode EVA dan ROA di USPPS BMT Mawaddah.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Pada bagian ini, penulis mengungkapkan tentang beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang penulis lakukan, dan beberapa saran sebagai bahan masukan atau input bagi lembaga keuangan dan bagi para pembaca yang akan melakukan penelitian serupa.